

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah *website* pelaporan kerusakan hutan dengan menerapkan metode *K-Means Clustering* pada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. *Website* ini dirancang untuk membantu petugas dalam mendeteksi dan mengelompokkan wilayah rawan kerusakan hutan berdasarkan jumlah laporan yang masuk di lokasi yang sama atau berdekatan. Dengan metode ini, sistem dapat secara otomatis menentukan tingkat kerawanan suatu wilayah. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall*, yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. *Website* ini memungkinkan admin untuk mencetak laporan dan mengelola data secara efisien. Diharapkan, sistem ini dapat meningkatkan efektivitas dan kecepatan respons petugas dalam menangani kerusakan hutan, terutama di daerah yang sulit dijangkau secara langsung.

Kata kunci: *Website*, Kerusakan Hutan, Metode *K-Means Clustering*, Pelaporan

ABSTRACT

This research aims to develop a forest damage reporting website by applying the K-Means Clustering method at the Forestry Department of South Sumatra Province. The website is designed to assist officers in detecting and classifying areas prone to forest damage based on the frequency and proximity of incoming reports. Through this method, the system can automatically determine the vulnerability level of specific regions. The development process follows the Waterfall model, which includes analysis, design, implementation, testing, and maintenance phases. The website also allows administrators to generate reports and manage data efficiently. It is expected that this system will improve the effectiveness and responsiveness of forestry officers in addressing forest damage, particularly in remote or difficult-to-reach areas.

Keywords: Website, Forest Damage, K-Means Clustering Method, Reporting